



**PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANGGUL**

Jln. Raya Panggul No. 21, Telp. - Fax. -
Email: rsudpanggul.trenggalek@gmail.com
TRENGGALEK (66364)

**PROGRAM PENANGANAN KEDARURATAN DAN
BENCANA RSUD PANGGUL
TAHUN 2023**

1. Pendahuluan.

Rumah sakit menerapkan proses penanganan bencana untuk menanggapi bencana yang berpotensi terjadi di wilayah rumah sakitnya. Keadaan darurat yang terjadi, epidemi, atau bencana alam akan berdampak pada rumah sakit. Proses penanganan bencana dimulai dengan mengidentifikasi jenis bencana yang mungkin terjadi di wilayah rumah sakit berada dan dampaknya terhadap rumah sakit yang dapat berupa kerusakan fisik, peningkatan jumlah pasien/korban yang signifikan, morbiditas dan mortalitas tenaga Kesehatan, dan gangguan operasionalisasi rumah sakit.

Keadaan darurat adalah suatu keadaan tidak normal atau tidak diinginkan yang terjadi pada suatu tempat/kegiatan yang cenderung membahayakan bagi manusia, merusak peralatan/harta benda atau merusak lingkungan sekitarnya.

Program penanganan kedaruratan dan bencana bermanfaat untuk menyiapkan rumah sakit didalam menanggulangi bencana dan mengatur proses pelayanan sehingga dapat berjalan sebagaimana mestinya.

2. Latar Belakang

RSUD Panggul telah memiliki Program Penanggulangan Bencana. Masih diperlukan peningkatan sarana dan kualitas sumber daya manusia yang terlatih guna menghadapi kesiapan terhadap kemungkinan terjadinya bencana. Program penanganan

kedaruratan dan bencana di Rumah Sakit adalah program yang menitik beratkan pada program hazard control untuk mencegah bahaya sebelum bencana terjadi, sehingga kewaspadaan bencana dan keselamatan di RSUD Panggul dapat ditanggulangi dengan baik. Berdasarkan hal tersebut maka perlu disusun Program penanganan kedaruratan dan bencana di RSUD Panggul pada tahun 2023.

3. Tujuan

Tujuan umum

Meminimalkan dampak terjadinya kejadian akibat kondisi darurat dan bencana yang dapat menimbulkan kerugian fisik, material, jiwa, bagi sumber daya manusia Rumah Sakit, pasien, pendamping pasien, dan pengunjung yang dapat mengganggu operasional serta menyebabkan kerusakan lingkungan ataupun mengancam finansial dan citra Rumah Sakit.

Tujuan Khusus

- a. Mengurangi resiko terjadinya bencana dan tindakan pengendalian terhadap resiko bila terjadi bencana.
- b. Meningkatkan kewaspadaan dan kemampuan karyawan dalam menanggulangi bencana.

4. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

Kegiatan Pokok.

- a. Pengkajian risiko kebakaran Fire Safety Risk Assessment (FSRA)
- b. Membuat kajian risiko penanganan kedaruratan dan bencana
- c. Pelatihan dan simulasi penanganan kedaruratan dan bencana

Rincian Kegiatan

- a. Menentukan jenis yang kemungkinan terjadi dan konsekuensi bahaya, ancaman, dan kejadian.
- b. Menentukan integritas struktural dan non struktural di lingkungan pelayanan pasien yang ada dan bagaimana bila terjadi bencana.
- c. Menentukan peran rumah sakit dalam peristiwa/kejadian tersebut.

- d. Menentukan strategi komunikasi pada waktu kejadian.
- e. Mengelola sumber daya selama kejadian termasuk sumber - sumber alternatif.
- f. Mengelola kegiatan klinis selama kejadian termasuk tempat pelayanan alternatif pada waktu kejadian.
- g. Mengidentifikasi dan penetapan peran serta tanggung jawab staf selama kejadian.
- h. Proses mengelola keadaan darurat ketika terjadi konflik antara tanggung jawab pribadi staf dan tanggung jawab rumah sakit untuk tetap rumah sakit untuk tetap menyediakan pelayanan pasien termasuk kesehatan mental dari staf.
- i. Membuat kajian risiko penanganan kedaruratan dan bencana.
- j. Pelatihan kesiapan menghadapi bencana bagi personel.
- k. Pelatihan kesiapan menghadapi bencana bagi tenan / penyewahan.
- l. Simulasi kondisi darurat atau bencana.
- m. Membuat laporan dan evaluasi secara periodik.

5. Cara Melaksanakan Kegiatan.

- a. Identifikasi dan penilaian risiko kondisi darurat atau bencana.
- b. Melakukan sosialisasi.
- c. Melakukan simulasi.

6. Sasaran.

- a. Seluruh identifikasi dan penilaian kondisi darurat atau bencana sudah terdata.
- b. Sudah dilakukannya sosialisasi kondisi darurat atau bencana.
- c. Telah dilaksanakannya Simulasi kondisi darurat atau bencana.

7. Jadwal Kegiatan.

[illegible]

[illegible]

8. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan.

- a. Pelaporan dilakukan setelah kegiatan program dilaksanakan
- b. Setiap akhir tahun Tim MFK membuat laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan program penanganan kedaruratan dan bencana di Rumah Sakit Umum Daerah Panggul.

9. Pencatatan, Pelaporan Dan Evaluasi Kegiatan.

- a. Tim MFK membuat laporan, menganalisa, melakukan evaluasi dan tindak lanjut serta membuat rekomendasi kepada kepala Rumah Sakit Umum Daerah Panggul
- b. Evaluasi program penanganan kedaruratan dan bencana di Rumah Sakit Umum Daerah Panggul dilaksanakan setiap Triwulan untuk melihat pencapaian sasaran dan perencanaan kegiatan selanjutnya.

**DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH PANGGUL
KABUPATEN TRENGGALEK,**



Dr. PIRANTO TRIADMODJO BARUS
Pembina
NIP. 196611292002121002